

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Penerapan metode tutorial sebaya dilaksanakan melalui tiga tahapan pembelajaran, yaitu metode demonstrasi pada pertemuan pertama, metode tanya jawab pada pertemuan kedua, dan metode latihan (drill) pada pertemuan ketiga. Dalam pelaksanaannya, siswa yang lebih mahir berperan sebagai tutor untuk membimbing teman sebayanya dalam memainkan alat musik taganing, garantung, dan ogung. Metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih santai, komunikatif, dan tidak menegangkan, sehingga siswa lebih berani bertanya dan mencoba. Tutor sebaya juga menunjukkan kesabaran dan kepedulian dalam membantu temannya memahami teknik permainan dan pola lagu.
2. Kemampuan siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah diterapkannya metode tutorial sebaya. Peningkatan terlihat pada aspek teknik bermain alat musik, penguasaan ritme dan melodi, kestabilan tempo, serta kekompakan kelompok. Siswa mulai mampu memainkan lagu *Sinanggar Tulo* secara lebih utuh dan terkoordinasi. Selain itu, sikap belajar siswa juga mengalami perubahan positif, seperti meningkatnya motivasi, keberanian tampil, rasa percaya diri, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok.
3. Kendala yang ditemukan dalam pembelajaran meliputi kendala eksternal dan internal. Kendala eksternal berupa keterbatasan fasilitas, seperti tidak tersedianya alat pengeras suara dan keterbatasan jumlah instrumen. Kendala internal meliputi kurangnya kedisiplinan waktu siswa, suasana latihan yang

kurang kondusif, masih adanya siswa yang belum menguasai materi sebelumnya, serta tingkat kehadiran yang belum stabil. Kendala-kendala tersebut berdampak pada efektivitas waktu latihan dan kelancaran proses pembelajaran.

## **B. Saran**

1. Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas pendukung pembelajaran, khususnya penambahan alat musik dan penyediaan alat pengeras suara agar kualitas latihan lebih optimal. Sekolah juga diharapkan dapat memperkuat aturan kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
2. Guru atau pelatih disarankan untuk terus mengembangkan variasi metode pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh, serta tetap memaksimalkan peran tutor sebaya dengan pengawasan yang terarah. Evaluasi rutin juga perlu dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa secara berkelanjutan.
3. Siswa diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan, kehadiran, serta keseriusan dalam mengikuti latihan. Selain itu, siswa diharapkan tetap menjaga kekompakan, saling membantu, dan aktif berlatih baik di sekolah maupun secara mandiri.